

**EVALUASI SISTEM PEMBAYARAN NON TUNAI PADA PT. ANGKASA PURA I (PERSERO) BANDAR UDARA INTERNASIONAL SAM RATULANGI MANADO***EVALUATION OF NON CASH PAYMENT SYSTEM AT PT. ANGKASA PURA I (PERSERO) SAM RATULANGI INTERNATIONAL AIRPORT MANADO*

Oleh:

**Raditya Rayadi<sup>1</sup>  
Djeini Maradesa<sup>2</sup>**<sup>1,2</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

<sup>1</sup>[rayadiraditya@gmail.com](mailto:rayadiraditya@gmail.com)<sup>2</sup>[djeinim@unsrat.ac.id](mailto:djeinim@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Sistem pembayaran non tunai merupakan suatu sistem pembayaran yang pada dasarnya dilakukan tanpa menggunakan uang yang beredar atau uang tunai. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem pembayaran non tunai yang telah diterapkan oleh PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif dan data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pembayaran non tunai di PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado telah berjalan sesuai dengan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan dan memiliki kontrol pengendalian yang baik. Akan tetapi perusahaan belum sepenuhnya menerapkan sistem pembayaran non tunai karena masih ada pendapatan yang dilakukan secara tunai dan juga dalam hal pendapatan perusahaan belum sepenuhnya menerapkan PSAK No.72.

**Kata Kunci:** sistem pembayaran non tunai, pendapatan, PSAK no. 72.

**Abstract:** The non-cash payment system is a payment system that is basically carried out without using money in circulation or cash. This research aims to evaluate the non-cash payment system that has been implemented by PT. Angkasa Pura I (Persero) Sam Ratulangi International Airport Manado. The method used in this research is descriptive qualitative method and data is obtained through interviews and documentation. The results showed that the non-cash payment system at PT. Angkasa Pura I (Persero) Sam Ratulangi International Airport Manado has been running in accordance with the procedures implemented by the company and has good control controls. However, the company has not fully implemented the non-cash payment system because there is still income made in cash and also in terms of company revenue it has not fully implemented PSAK No. 72.

**Keywords:** non cash payment system, revenue, PSAK no. 72

## PENDAHULUAN

**Latar Belakang**

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin maju dan pesat membuat aktivitas atau kegiatan manusia sejalan dengan teknologi dan informasi dikarenakan manusia tidak lepas dari kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh teknologi dan informasi tersebut. Dalam perkembangan teknologi dan informasi tersebut, perilaku pelaku bisnis lebih berkembang mengikuti proses perkembangan yang ada di mana proses sistem pembayaran sekarang terjadi secara online atau non tunai.

Sistem pembayaran non tunai telah berkembang mengikuti perkembangan teknologi sehingga terjadi perubahan gaya hidup (*lifestyle*) yang sebelumnya sistem pembayaran dimulai dari sistem barter di mana pada saat tersebut seseorang yang membutuhkan barang dapat diperoleh dengan cara menukarnya dengan barang yang berbeda. Kemudian sistem barter tersebut digantikan dengan sistem *commodity currency* yaitu sebuah sistem pertukaran dengan menggunakan suatu barang tertentu yang telah diterima secara umum sebagai suatu media pertukaran (*medium of exchange*) maupun sebagai suatu standar nilai yang digunakan sebagai pertukaran barang oleh kalangan masyarakat. Dengan adanya peningkatan kebutuhan manusia sistem tersebut sudah tidak digunakan lagi sehingga muncul suatu alat ukur dan alat tukar untuk masyarakat yang dapat digunakan dalam perdagangan yang dinamakan uang. Uang tersebut memiliki berbagai macam bentuk mengikuti perkembangan teknologi dan sekarang bentuk yang paling efektif dan efisien yaitu uang kertas dan uang logam. Dalam mengikuti perkembangan dan teknologi yang semakin maju sistem pembayaran dengan menggunakan uang kertas dan uang logam atau secara tunai mulai tergantikan oleh alat pembayaran yang bersifat secara non tunai.

Perkembangan transaksi non tunai atau sistem pembayaran non tunai dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Di Indonesia penggunaan sistem pembayaran secara non tunai telah terjadi dalam beberapa tahun terakhir hingga sekarang sehingga dapat mempermudah segala aktivitas atau kegiatan yang berkaitan dengan bisnis. Hal tersebut terjadi karena semakin banyak pusat kegiatan yang berkaitan dengan bisnis telah menyediakan fasilitas pembayaran secara non tunai.

Pembayaran non tunai dapat mempermudah masyarakat untuk melakukan kegiatan pembayaran karena dapat dilakukan secara cepat dan praktis. Selain lebih mudah dan praktis, sistem pembayaran secara non tunai dapat membuat kita untuk meminimalisir dari kejahatan yang terjadi dan lebih transparan atas segala transaksi yang dilakukan serta lebih aman dengan adanya suatu kode keamanan dari suatu alat atau instrumen pembayaran non tunai. Tanpa disadari juga sistem pembayaran non tunai membuat kita cenderung lebih boros sehingga bisa membuat kita terlena untuk melakukan segala aktivitas atau kegiatan pembayaran secara non tunai ini apabila tidak melakukan pembatasan atas jumlah maksimum transaksi.

PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado merupakan salah satu perusahaan dibawah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perusahaan ini bergerak di bidang jasa pelayanan pengelolaan dan perusahaan kebandarudaraan serta pelayanan jasa navigasi penerbangan.

Aktivitas proses transaksi pembayaran non tunai pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado terjadi setiap hari sehingga perusahaan menggunakan sistem informasi agar bisa mempermudah pelanggan dalam melakukan pembayaran secara non tunai. Sistem yang digunakan oleh PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado dinamakan *E-Billing* dengan menggunakan *Virtual Account*. Selain itu, PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado juga menggunakan sistem akuntansi yang sudah terkomputerisasi secara otomatis yaitu *System Application and Product in Data Processing* (SAP) atas segala proses bisnis yang terjadi di perusahaan salah satunya yaitu pendapatan.

Sistem pembayaran non tunai yang diterapkan oleh pihak PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado ditujukan kepada mitra pelanggan atau pengguna fasilitas yang melakukan penyewaan dalam lingkungan kebandarudaraan. Sistem pembayaran non tunai yang telah diterapkan oleh PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado memiliki kelebihan dan kekurangan dari sistem pembayaran tunai yang sebelumnya diterapkan. Akan tetapi dalam sistem pembayaran non tunai ini masih sering terjadi kesalahan akibat *human error* yang dapat menyebabkan salah input data sehingga terjadi perbedaan antara data perusahaan dengan data yang ada di mitra bank dan juga untuk sistem pembayaran non tunai perusahaan belum menerapkan sistem *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Dengan demikian peneliti mengambil judul yaitu "Evaluasi Sistem Pembayaran Non Tunai Pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado."

## Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi sistem pembayaran non tunai pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang ada dan untuk melihat penerapan sistem pembayaran non tunai yang telah diterapkan oleh PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta mengolah data untuk dapat menghasilkan suatu informasi bagi para pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan (Romney & Steinbart, 2019 : 10).

### Pengertian *E-Business*, *E-Commerce* dan Teknologi Informasi

Bisnis elektronik (*e-business*) merupakan suatu bisnis yang mengacu pada penggunaan teknologi digital dan internet untuk menjalankan proses bisnis utama di perusahaan. *E-business* mencakup aktivitas untuk lingkungan internal perusahaan dan untuk koordinasi dengan pemasok dan mitra bisnis lainnya (Kenneth dan Jane, 2018: 84).

*E-Commerce* adalah bagian dari *e-business* yang berhubungan dengan jual beli barang dan/atau jasa melalui Internet. *E-Commerce* juga mencakup kegiatan pendukung transaksi pasar, seperti periklanan, pemasaran, dukungan pelanggan, keamanan, pengiriman, dan pembayaran (Kenneth dan Jane, 2018: 84).

Teknologi informasi merupakan teknologi yang dapat melakukan lebih banyak hal lagi. Teknologi baru dapat benar-benar mengubah arus informasi sehingga membuat lebih banyak orang untuk mengakses dan berbagi informasi, menggantikan langkah-langkah berurutan dengan tugas yang dapat dilakukan secara bersamaan, dan menghilangkan penundaan pengambilan keputusan. Teknologi informasi seringkali mengubah cara bisnis bekerja dan mendukung model bisnis yang baru (Kenneth dan Jane, 2018: 73).

### Pengertian Sistem Pembayaran

Menurut Bank Indonesia, sistem pembayaran adalah suatu sistem yang meliputi seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna untuk memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu aktivitas ekonomi.

### Pengertian Sistem Pembayaran Tunai

Menurut Bank Indonesia, sistem pembayaran tunai merupakan suatu sistem yang menggunakan uang kartal (uang kertas dan uang logam) sebagai alat pembayaran dalam proses aktivitas atau kegiatan ekonomi serta proses jual dan beli.

### Pengertian Sistem Pembayaran Non Tunai

Sistem pembayaran non tunai (*cashless*) adalah suatu sistem pembayaran yang pada dasarnya dilakukan tanpa menggunakan uang yang beredar atau uang tunai. Sistem pembayaran non tunai merupakan suatu sistem pembayaran yang bisa digunakan sebagai sarana untuk proses penyampaian, pengesahan maupun instruksi yang dapat membantu kelancaran dari suatu pertukaran nilai antar perorangan maupun pihak lain seperti bank ataupun lembaga dalam negeri serta internasional yang di dalam sistem pembayaran tersebut terdapat suatu peraturan, kontrak, teknis dan fasilitas (Mangani, dikutip dalam Hastina, 2019).

### Instrumen Pembayaran Non Tunai

Menurut Bank Indonesia, instrumen pembayaran non tunai terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

1. *Paper Based*
  - a. Cek
  - b. Bilyet Giro
  - c. Nota Debit

2. *Card Based*
  - a. Kartu Debit
  - b. Kartu Kredit
3. *Electronic Based*
  - a. Uang Elektronik (*E-Money*)
  - b. *Internet Banking*
  - c. *Short Message Service Banking*
  - d. Dompet Elektronik (*E-Wallet*)
  - e. *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

### **Pengertian Pendapatan**

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 72 pendapatan adalah suatu penghasilan yang ditimbulkan dari aktivitas normal suatu entitas.

Pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu entitas dan merujuk kepada istilah yang berbeda-beda seperti penjualan (*sales*), pendapatan jasa (*fees*), bunga (*interest*), dividen (*dividend*), dan royalti (*royalty*) (Martani dkk, dikutip dalam Fitria dan Mu'minatus, 2021).

### **Sumber Pendapatan**

Pendapatan dapat diklasifikasikan berdasarkan sumbernya. Sumber pendapatan perusahaan terbagi menjadi dua bagian (Sri, 2017), yaitu:

1. Pendapatan Operasional
2. Pendapatan Non Operasional

### **Pengakuan Pendapatan Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72**

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72 mengenalkan *five steps* model (model 5 langkah) untuk mengakui suatu pendapatan. Model 5 langkah tersebut adalah:

1. Mengidentifikasi Kontrak Dengan Pelanggan
2. Mengidentifikasi Kewajiban Pelaksanaan
3. Menentukan Harga Transaksi
4. Mengalokasikan Harga Transaksi Terhadap Kewajiban Pelaksanaan
5. Mengakui Pendapatan Ketika (Atau Selama) Entitas Telah Menyelesaikan Kewajiban Pelaksanaan

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan sistem pembayaran non tunai.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado Jl. A.A. Maramis, Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara. Waktu penelitian dan jangka waktu pembuatan skripsi dimulai dari bulan Februari 2021 sampai dengan selesai.

### **Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang merupakan data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, nilai perusahaan, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan (*job description*), SOP dari PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado dan gambaran mengenai sistem pembayaran non tunai yang terdiri diagram alir (*flowchart*) prosedur sistem pembayaran non tunai dengan pelanggan, serta dokumen yang terkait dengan sistem pembayaran non tunai. Sumber data yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data-data yang dapat dikumpulkan dan diperoleh oleh penulis secara langsung mengenai sistem pembayaran non tunai. Dan untuk metode pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan dokumentasi.

**Metode dan Proses Analisis Data**

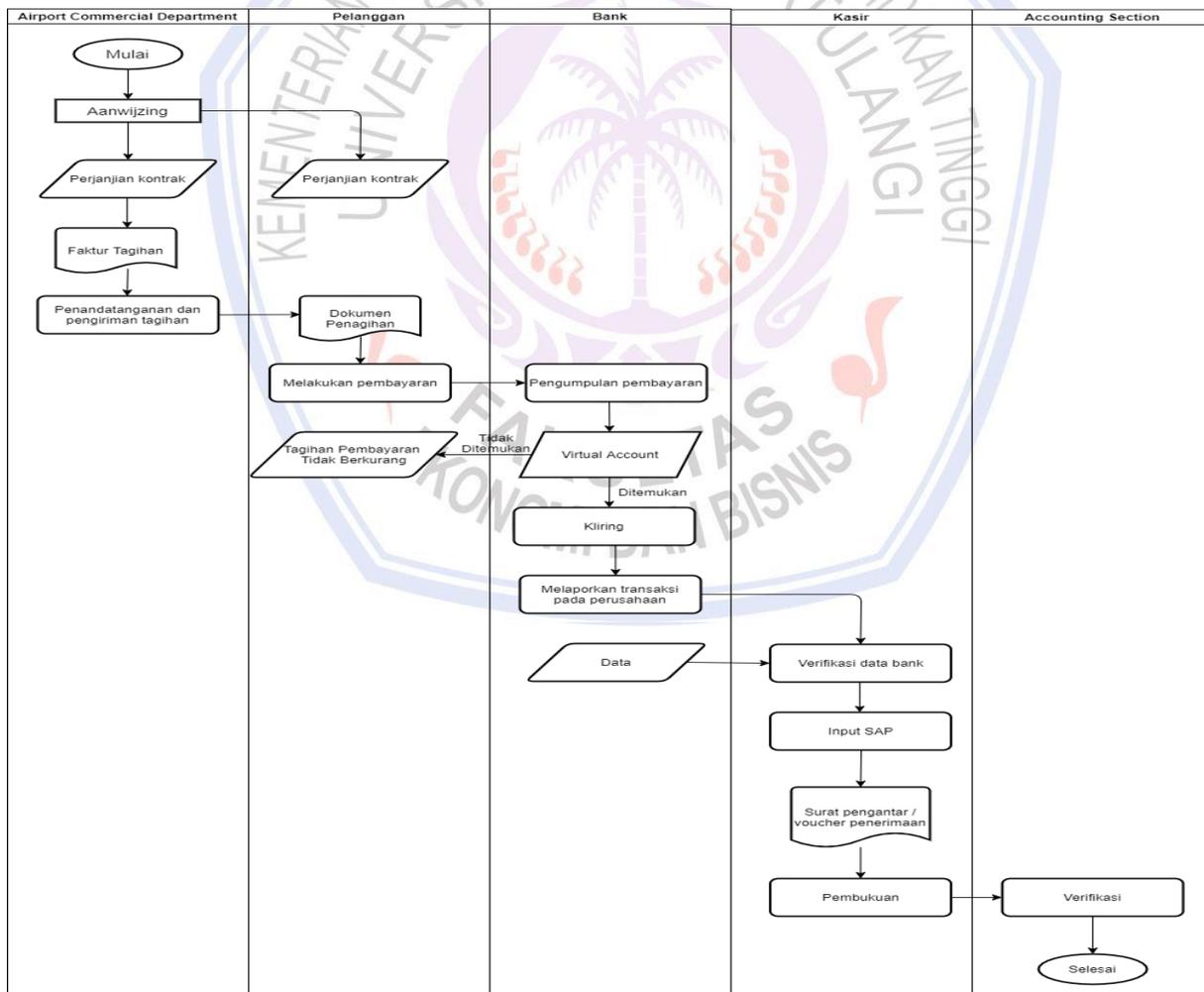
Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif berupa uraian mengenai sistem pembayaran non tunai. Proses analisis dalam penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan dan memperoleh data melalui teknik pengumpulan data yaitu wawancara mengenai sistem pembayaran non tunai serta melalui dokumentasi berupa diagram alir (*flowchart*) sistem pembayaran non tunai dengan pelanggan, dokumen-dokumen yang terkait dengan sistem pembayaran non tunai, sejarah perusahaan, visi, misi, nilai perusahaan, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, serta Standar Operasional Pekerjaan (SOP) PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado.
2. Menganalisis data yang diperoleh mengenai sistem pembayaran non tunai menggunakan metode deskriptif terkait dengan prosedur dan penerapan sistem pembayaran non tunai yang diterapkan oleh PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado.
3. Mengolah data terkait dengan sistem pembayaran non tunai dan mengevaluasi prosedur sistem pembayaran non tunai yang telah diterapkan oleh PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado serta melihat penerapan dari sistem pembayaran non tunai.
4. Menarik kesimpulan dan memberikan saran mengenai sistem pembayaran non tunai.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Flowhart Prosedur Sistem Pembayaran Non Tunai Pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado Dengan Pihak Pelanggan**



Sumber: Data PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado (2021)

## Pendapatan Atas Pembayaran Non Tunai Pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado

1. Sumber Pendapatan PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado
  - A. Pendapatan Aeronautika
    - a. Pelayanan Jasa Pendaratan, Penempatan dan Penyimpanan Pesawat Udara (PJP4U)
    - b. Pelayanan *Extend & Advanced*
    - c. Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U)
    - d. Jasa *Aviobridge* dan *Counter*
    - e. Pelayanan Jasa Kargo dan Pos Pesawat Udara (PJKP2U)
  - B. Pendapatan Non Aeronautika
    - a. Sewa Ruang
    - b. Sewa Tanah
    - c. Pemakaian Konsesi
    - d. Jasa Parkir dan Pas Bandara
    - e. Sewa Antena dan Reklame
    - f. Pemakaian Utilitas
    - g. Jasa Gudang Kargo

2. Pencatatan dan Pengakuan Pendapatan PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado.

PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado menggunakan dua metode pencatatan dan mengakui pendapatan dalam hal ini sistem pembayaran non tunai yaitu pada saat terjadi transaksi (*accrual basis*) dan pada saat menerima kas (*cash basis*).

### A. *Accrual basis*

- a. Pencatatan dan pengakuan pendapatan pada saat terjadi piutang pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado

(Dr) Piutang	xxx	
(Cr) Pendapatan		xxx

- b. Pencatatan dan pengakuan pendapatan pada saat pelunasan piutang pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado

(Dr) Kas	xxx	
(Cr) Piutang		xxx

### B. *Cash basis*

- a. Pencatatan dan pengakuan pendapatan pada saat menerima kas pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado

(Dr) Kas	xxx	
(Cr) Pendapatan		xxx

## Pembahasan

### Evaluasi Prosedur Sistem Pembayaran Non Tunai Pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado

Berdasarkan hasil penelitian prosedur sistem pembayaran non tunai yang diterapkan oleh pihak PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan oleh pihak perusahaan dengan adanya kontrol pengendalian yang baik. Prosedur yang diterapkan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Melakukan Seleksi Mitra (Aanwijzing)
2. Perusahaan dan Pelanggan Melakukan Kontrak Perjanjian
3. Membuat Faktur Tagihan
4. Penandatanganan dan Pengiriman Tagihan
5. Pelanggan Menerima Dokumen Penagihan
6. Pelanggan Melakukan Pembayaran
7. Bank Mengumpulkan Pembayaran
8. Konfirmasi Pembayaran Dengan Virtual Account
9. Bank Melakukan Kliring
10. Bank Melaporkan Transaksi Kepada Perusahaan

11. Kasir Melakukan Verifikasi Data Bank
12. Penginputan Dalam Sistem SAP
13. Mencetak Surat Pengantar atau Voucher Penerimaan Kas Atas Pendapatan
14. Kasir Melakukan Pembukuan
15. Accounting Section Melakukan Verifikasi Berkas/Data

### Evaluasi Pendapatan Atas Pembayaran Non Tunai Pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado

1. Sumber Pendapatan PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado  
Berdasarkan hasil penelitian, sistem pembayaran non tunai yang diterapkan oleh PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado belum sepenuhnya diterapkan oleh pihak perusahaan karena masih ada salah satu sumber pendapatan perusahaan dari pendapatan aeronautika yaitu pendapatan atas pelayanan *Extend & Advanced (unscheduled flight)* atau yang sering disebut dengan penerbangan tidak terjadwal dan juga dari sumber pendapatan atas pendapatan non aeronautika yaitu pendapatan parkir dan pas bandara.  
Untuk pendapatan dengan sistem pembayaran non tunai yang diterapkan oleh PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado belum menggunakan sistem *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) melainkan menggunakan sistem virtual account yang dibayar secara langsung melalui bank atau menggunakan instrumen-instrumen pembayaran lainnya seperti kartu debit atau internet banking dengan cara mentransfer jumlah tagihan pembayaran dan perusahaan belum mewajibkan mitra pelanggan atau *tenant-tenant* yang terkait untuk menerapkan sistem pembayaran secara non tunai sehingga mitra pelanggan atau *tenant-tenant* tersebut masih menerapkan sistem pembayaran tunai di dalam lingkungan kebandarudaraan dengan pelanggan mereka yang melakukan proses transaksi.
2. Pencatatan dan Pengakuan Pendapatan PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado

No	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 72	PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado	Sesuai/ Tidak Sesuai
<b>A</b>			
<b>Pencatatan Pendapatan</b>			
<b>1</b>	<b>Jurnal pendapatan pada saat terjadi piutang</b>		
	(Dr) Piutang xxx (Cr) Pendapatan xxx	(Dr) Piutang xxx (Cr) Pendapatan xxx	<b>Sesuai</b>
<b>2</b>	<b>Jurnal pendapatan pada saat pelunasan piutang</b>		
	(Dr) Kas xxx (Cr) Piutang xxx	(Dr) Kas xxx (Cr) Piutang xxx	<b>Sesuai</b>
<b>3</b>	<b>Jurnal pendapatan pada saat menerima kas</b>		
	-	(Dr) Kas xxx (Cr) Pendapatan xxx	<b>Tidak Sesuai</b>
<b>B</b>			
<b>Pengakuan Pendapatan</b>			
<b>1</b>	Metode pengakuan pendapatan yaitu dengan metode sepanjang waktu ( <i>overtime</i> ) dan metode tertentu ( <i>point in time</i> )		
	Pengakuan pendapatan masih menggunakan metode <i>accrual basis</i> dan <i>cash basis</i>		
	<b>Tidak Sesuai</b>		

Sumber: Data Olahan (2021)

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Prosedur sistem pembayaran non tunai pada Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan oleh

- pihak perusahaan dengan adanya kontrol pengendalian yang baik.
2. Perusahaan masih belum menerapkan sistem pembayaran non tunai sepenuhnya karena masih ada pendapatan yang pembayarannya dilakukan secara tunai yaitu pendapatan atas pelayanan *Extend & Advanced* dan pendapatan parkir dan pas bandara.
  3. Perusahaan belum menerapkan sistem *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) melainkan masih menggunakan sistem *e-billing* dalam melakukan sistem pembayaran non tunai dan belum mewajibkan *tenant-tenant* menerapkan sistem pembayaran non tunai.
  4. PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado telah melakukan pencatatan pendapatan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 72 yaitu pada saat terjadi transaksi (*accrual basis*). Dan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 72 sudah tidak lagi melakukan pencatatan pendapatan pada saat menerima kas (*cash basis*).
  5. PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado dalam pengakuan pendapatannya belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 72 karena masih mengakui pendapatan pada saat terjadi transaksi (*accrual basis*) dan menerima kas (*cash basis*) belum mengakui pendapatan pada sepanjang waktu (*over time*) dan pada saat waktu tertentu (*point in time*).

### Saran

1. Perusahaan kedepannya harus meningkatkan kontrol pengendalian terhadap prosedur sistem pembayaran non tunai dalam hal ini pada prosedur bagian kasir melakukan verifikasi data bank agar nantinya tidak sering terjadi *human error* sehingga nantinya dapat meminimalisir terjadinya perbedaan data dari bank dan data di perusahaan.
2. Perusahaan harus bisa untuk menerapkan sepenuhnya sistem pembayaran non tunai karena banyak keuntungan atau kelebihan dari penerapan sistem pembayaran non tunai.
3. Perusahaan harus mewajibkan untuk *tenant-tenant* yang melakukan penyewaan atau yang menggunakan fasilitas di dalam lingkungan kebandarudaraan untuk menerapkan sistem pembayaran non tunai.
4. Perusahaan harus bisa lebih efektif dalam menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72 dalam pengakuan pendapatan sehingga nantinya dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya karena pendapatan perusahaan masih diakui pada saat transaksi dan saat menerima kas.
5. Perusahaan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi dan bisa lebih menjalin hubungan dengan pengguna jasa bandar udara melalui sistem informasi yang dibuat agar nantinya pengguna jasa bandar udara bisa merasakan kenyamanan di dalam lingkungan bandar udara.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Fitria dan Mu'minatus Sholichah. 2021. Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 72 Pada Penjualan Ekspor Udang PT. Madsumaya Indo Seafood. *Jurnal Ilmiah MEA*. Vol. 5 No. 1. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/863>
- Febriaty, Hastina. 2019. Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Dalam Era Digital Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. [http://stembi.ac.id/file/FM-2019-L02%20\(Hastina%20Febriaty%20-%20UMSU\).pdf](http://stembi.ac.id/file/FM-2019-L02%20(Hastina%20Febriaty%20-%20UMSU).pdf)
- Laudon, Kenneth C. dan Jane P. Laudon. 2018. *Management Information System Managing The Digital Firm. Fifteenth edition. Pearson Education Limited. England.*
- Mulyaningsih, Sri. 2017. Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 Pada PT. Mensa Bina Sukses Medan. *Skripsi*. Universitas Medan Area. Medan. <http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/8368/1/108330007Sri%20Mulia.pdf>
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72. 2016. *Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul Jhon. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi*. Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita. Salemba Empat. Jakarta.
- <https://www.bi.go.id/id/> diakses Maret 2021.